

**PENINGKATAN LITERASI PERBANKAN SYARIAH
BERBASIS *DIGITAL PLATFORM* DI SMK
PERGURUAN MUALLIMAT CUKIR
JOMBANG**

**Peni Haryanti, Athi' Hidayati, Imam Sopingi, Kusnul Ciptanila Yuni K,
Riris Yulia Roman, Dede Nurhayati**

Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

peniha1190@gmail.com

Abstract

A high level of financial literacy is an indicator of maximum public understanding of financial literacy. One of the impacts of the high level of financial literacy is the rapid development of financial products and services. However, in reality in Indonesia the level of financial literacy is still low, which has an impact on the lack of public interest in financial products and services, especially banking. Many people, especially marginalized communities, are still reluctant to use banking products and services, especially Islamic banking, which incidentally is still relatively new. Given these problems, it is necessary to increase financial literacy among the community. The PKM team from Unhasy held a Digital Platform-Based Sharia Banking Literacy Improvement training at the Muallimat Cukir College Vocational School with the aim of educating about products and services in Sharia banking, calculating financing with murabaha contracts using manual calculations and using a Calculator application based on a Sharia digital platform. This activity is expected to increase literacy in the field of Islamic finance, especially for the younger generation. The result of the training is an increase in knowledge as evidenced by the increasing number of correct answers during the post-test compared to the pre-test answers.

Keywords: literacy, Islamic banking, Digital Platform.

Abstrak

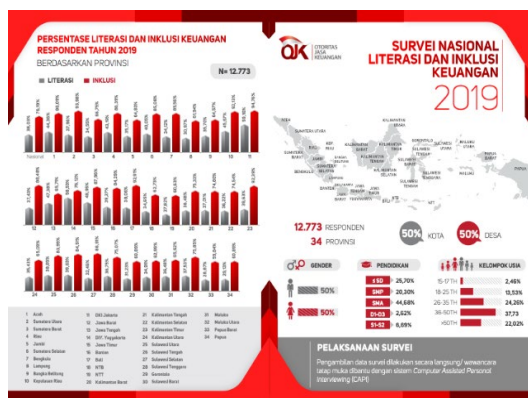
Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan salah satu indikator akan maksimalnya pemahaman masyarakat akan literasi di bidang keuangan. Salah satu dampak dari tingginya tingkat literasi keuangan adalah pesatnya perkembangan produk dan jasa keuangan. Namun, kenyataannya di Indonesia tingkat literasi keuangan masih rendah sehingga berdampak pada kurangnya minat masyarakat akan produk dan layanan keuangan khususnya perbankan. Banyak masyarakat khususnya masyarakat pinggiran yang masih enggan untuk menggunakan produk dan layanan perbankan khususnya perbankan Syariah yang notabene nya masih tergolong baru. Dengan adanya permasalahan tersebut perlunya adanya peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Tim PKM dari Unhasy mengadakan pelatihan Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Berbasis Digital Platform di SMK Perguruan Muallimat Cukir dengan tujuan untuk mengedukasi tentang produk dan layanan di perbankan Syariah, penghitungan pembiayaan dengan akad murabahah menggunakan penghitungan manual dan menggunakan aplikasi Kalkulator Syariah berbasis digital platform. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi dibidang keuangan Syariah khususnya untuk generasi muda. Hasil pelatihan adalah adanya peningkatan pengetahuan yang dibuktikan dengan semakin banyaknya jawaban yang benar saat post-test dibandingkan dengan jawaban pre-test.

Kata kunci: Literasi, Perbankan Syariah, Digital Platform.

PENDAHULUAN

Pendapat menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik bermula dari informasi dan kesadaran atau literasi, berkaitan dengan suatu konsep (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2018). Salah satu modal utama ketika adanya pertanda ekonomi disruptif dan revolusi industry 4.0 dengan menghadapi perkembangan ekonomi global adalah kesiapan SDM. Ekonomi Syariah mampu berkembang ketika kualitas dan kompetensi dari SDM unggul. Kemauan bersaing serta berinovasi melalui riset dan pengembangan juga sangat diperlukan. Ekonomi Syariah tanpa adanya sumber daya yang kompeten tidak mampu berdiri sendiri, hal ini dikarenakan adanya urgensi sisi literasi, SDM dan R&D.

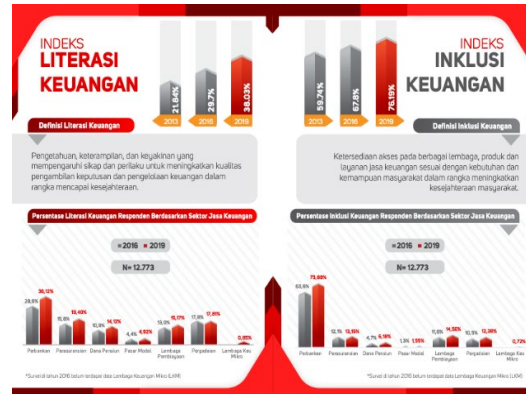
Tahun 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan survei tentang tingkat literasi dan inklusi keuangan dengan responden sebanyak 12.773 orang dengan rentang usia antara 15 tahun sampai lebih dari 50 tahun dengan jenis kelamin 50% perempuan dan 50% laki-laki. Hasil dari servei tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK, 2019)

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan lebih rendah dibandingkan

dengan inklusi keuangan pada seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Selain itu OJK juga menerbitkan perbandingan antara indek Literasi Keuangan serta Indeks Inklusi Keuangan sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 2 Indeks Literasi Keuangan dan Indeks Inklusi Keuangan (SNLIK, 2019)

Dari kedua gambar di atas menunjukkan tentang minimnya tingkat literasi keuangan sekaligus mencerminkan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah idealnya masih jauh di bawah angka tersebut. Berdasarkan SNLIK, *well literate* adalah seseorang yang dapat dikatakan memiliki keyakinan dan pengetahuan mengenai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut (Ikhwan, 2023). Tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Philipina, Malaysia, Thailand dan Singapura yang notabeneanya adalah negara tetangga.

Mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, namun faktanya adanya ketimpangan antara pengembangan bank konvensional dan pengembangan bank Syariah yang terlihat menonjol. Perkembangan produk dan layanan bank Syariah cukup lambat, salah satu penyebabnya adalah masyarakat muslim Indonesia masih

nyaman dan terbiasa menggunakan produk bank konvensional, sehingga tidak beralih ke bank Syariah. Peraturan perundang-undangan dan aspek legal bukan menjadi masalah utama dalam pengembangan bank Syariah namun perlu diperhatikan juga orientasi pasar maupun masyarakat sebagai pengguna layanan perbankan. Bank konvensional dan bank Syariah memberikan layanan yang beragam kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih leluasa dalam menentukan preferensi penggunaan layanan perbankan baik bank dengan prinsip Syariah maupun bank dengan prinsip konvensional. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan karakteristik perbankan dapat mempengaruhi perilaku nasabah dalam pemilihan produknya (Subardi 2018).

Sebagai perwujudan dari minat dan permintaan masyarakat akan alternatif sistem perbankan yang sesuai dengan keyakinan umat Islam yaitu berprinsip Syariah maka muncullah bank syariah. Pemberian pembiayaan kepada calon nasabah merupakan salah satu layanan bank syariah. Sebelum terjadi kesepakatan pembiayaan, biasanya antara nasabah dengan pihak bank melakukan perhitungan jumlah angsuran terhadap plafond yang diajukan. Sehingga, nasabah mengetahui jumlah pokok pinjaman dan jumlah bunga yang harus dibayarkan sampai jatuh tempo pelunasan. Namun demikian, dalam praktiknya tidak jarang nasabah hanya memastikan jumlah angsuran bulanan tanpa ingin mengetahui bagaimana metode atau cara menghitung angsuran pembiayaan. Sebagai dampaknya, pada saat terjadi pelunasan dini atau terjadi wanprestasi nasabah merasa dirugikan karena jumlah yang telah dibayarkan tidak sesuai dengan perhitungannya, karena jumlahnya masih banyak. Dan pihak

bank, beranggapan nasabah telah mengetahui berdasarkan kontrak yang telah disepakati.

Hanya saja tidak banyak didapati pelatihan berkaitan dengan *muamalah maaliyah* khususnya penggunaan platform kalkulator syariah dan edukasi layanan dan produk bank syariah. Tentunya untuk mengedukasi layanan dan produk serta platform digital banking diperlukan adanya kegiatan pelatihan kepada siswa SMK Perguruan Muallimat Cukir khususnya jurusan perbankan Syariah.

Program ini penting untuk dilakukan, paling tidak karena beberapa permasalahan penting diantaranya, pertama, rendahnya literasi mitra terhadap perbankan syariah, kedua, rendahnya literasi *digital banking platform*, ketiga, kurangnya sosialisasi serta edukasi khususnya bank syariah. Karena itu, diperlukan program untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Salah satu upaya menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara edukasi peningkatan literasi perbankan syariah berbasis digital platform.

METODE

Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa SMK Perguruan Muallimat Cukir berusia 16-19 tahun yang keseluruhan adalah wanita, beragama Islam dan mayoritas selain sekolah formal juga seorang santri atau mempelajari agama di pondok pesantren sekitar sekolah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi produk dan layanan bank Syariah, praktik mendownload dan menginstal aplikasi Kalkulator Syariah, menghitung pembiayaan dengan akad murabahah dengan penghitungan manual maupun melalui *digital platform* Kalkulator Syariah.

Kegiatan ini diharapkan, siswa

memahami produk dan layanan di perbankan Syariah, siswa mampu menggunakan aplikasi-aplikasi digital khususnya Kalkulator Syariah dari awal mencari aplikasi di *playstore* sampai menginstal aplikasi tersebut dan dapat menggunakan. Siswa mampu menghitung pembiayaan akad murabahah baik secara manual maupun menggunakan *platform digital* yaitu dengan aplikasi Kalkulator Syariah.

Pelatihan dilaksanakan hari Rabu, 21 Juni 2023 bertempat di SMK Perguruan Muallimat Cukir Jombang yang beralamatkan di Ds. Cukir Gg. 2 No. 97 kec. Diwek Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Kode Pos 61471. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 08.00-13.00 WIB. Adapun jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rundown Kegiatan PKM

Waktu	Agenda	PIC
08.00-08.20	Pembukaan dari MC dan sambutan Kepala Sekolah dan Ketua Tim PKM	Host, Kepala Sekolah, Ketua Tim PKM
08.20-08.30	Pengisian Pre-Test	Ibu Kusnul Ciptanila Yuni K. SH., M.Sy. + Mahasiswa
08.30-09.30	Penyampaian Materi Layanan di Perbankan Syariah	Bapak Imam Sopingi, S.HI., M.Sy.
09.30-10.30	Penyampaian materi Produk dan Jasa Keuangan di Perbankan Syariah	Ibu Athi'Hidayati S.Sy., M.Sy.
10.30-12.00	Penyampaian Materi Penghitungan pembiayaan dengan akad murabahah secara manual dan dengan melalui aplikasi Kalkulator Syariah	Ibu Peni Haryanti, S.Sy., M.Sy. + Mahasiswa
12.00-12.30	Sesi tanya jawab	Host, Pemateri
12.30-12.40	Post-Test	Ibu Kusnul Ciptanila Yuni K. SH., M.Sy. + Mahasiswa
12.40-13.00	Doa, Penyerahan Cinderamata, Penutup	Host, Kepala Sekolah, Ketua Tim PKM

S.Sy., M.Sy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara tatap muka, ceramah pemaparan materi dan praktik langsung secara manual maupun menggunakan aplikasi Kalkulator Syariah berjalan dengan lancar meskipun ditemukan beberapa kendala. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan

Acara di buka oleh MC yaitu siswa SMK Perguruan Muallimat Cukir kemudian dilanjutkan sambutan dari Kepala SMK Perguruan Muallimat Cukir Ibu Anik Ida Fauziah S.Pd, kemudian dilanjutkan sambutan Ketua PKM Unhasy yaitu Ibu Peni Haryanti,

2. Pre-Test

Sebelum memasuki materi pelatihan siswa SMK Perguruan Muallimat Cukir diberikan Pre-Test, agar pengetahuan awal tingkat literasi perbankan Syariah yang dimiliki oleh siswa dapat diketahui.

3. Pemaparan Materi Layanan Perbankan Syariah

Materi berkaitan dengan literasi perbankan Syariah diberikan kepada siswa SMK Perguruan Muallimat Cukir yang terdiri dari 3 Pemateri. Materi yang pertama di berikan oleh Bapak Imam Sopingi, S.Sy., M.Sy. dengan judul materi Layanan Perbankan Syariah.

Materi ini menjelaskan tentang pengertian layanan perbankan Syariah, kegiatan utama layanan perbankan Syariah, tantangan perbankan Syariah dan jenis-jenis layanan di perbankan Syariah. Layanan yang diberikan oleh bank Syariah tidak hanya sebatas pengimpunan dana dan penyaluran dana saja. Namun banyak layanan jasa yang diberikan, terlebih lagi layanan digital mampu mengimbangi perbankan konvensional. Layanan digital tersebut antara lain adalah *mobile banking*, QRIS, ATM, *internet banking*, SMS banking, dan uang elektronik (Herliandis, 2023).



Gambar 3 Penyampaian Materi oleh Bpk. Imam Sopingi, S.SHI., M.Sy.

4. Materi Produk dan Jasa Bank Syariah

Materi ini disampaikan oleh Ibu Athi' Hidayati S.Sy., M.Sy., isi materi ini adalah produk dan jasa yang ada di bank Syariah yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa keuangan. Penghimpunan dana antara lain adalah produk dengan menggunakan prinsip wadiah dan menggunakan prinsip mudharabah. Untuk penghimpunan dana adalah produk dengan menggunakan prinsip fee dan prinsip bagi hasil. Sedangkan untuk jasa keuangan adalah wakalah, hawalah, kafalah, rahn, qard dan sharf.

Selain itu pemateri juga menjelaskan tentang pengertian masing-masing produk, rukun serta skema yang ada di perbankan Syariah (Yulianti et al., 2023).



Gambar 4 Penyampaian Materi oleh Ibu Athi' Hidayati, S.Sy., M.Sy.

5. Materi Penghitungan Produk Pembiayaan Bank Syariah

Dalam penyampaian materi penghitungan produk pembiayaan di bank Syariah ini disampaikan 2 materi yaitu penghitungan secara manual dan penghitungan menggunakan aplikasi Kalkulator syariah yang di download langsung oleh siswa ketika pelatihan. Materi terkait penghitungan pembiayaan di bank Syariah disampaikan oleh Ibu Peni Haryanti, S.Sy., M.Sy.

Digital platform adalah fenomena umum yang menantang tugas dengan mengubah cara kita mengonsumsi dan menyediakan produk dan layanan digital (Hein et al., 2020).



Gambar 5 Siswa praktek menggunakan Aplikasi Kalkulator Syariah

6. Post-Test

Post-tes diberikan kepada siswa setelah rangkaian materi diberikan, dengan tujuan apakah ada peningkatan pengetahuan antara sebelum penyampaian materi dan setelahnya.

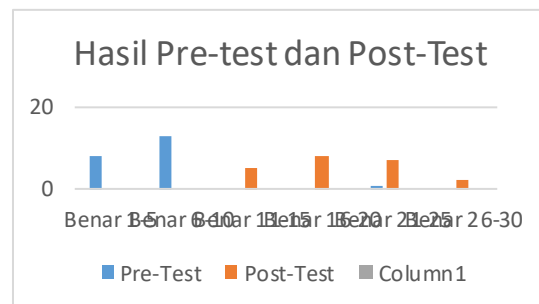
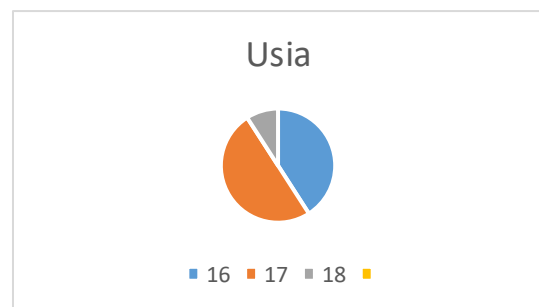
PENUTUP

Setelah rangkaian kegiatan PKM dilaksanakan, agenda terakhir adalah penutup kemudian dilanjutkan dengan doa sekaligus penyerahan cinderamata yang diberikan oleh Tim PKM Unhasy kepada Kepala SMK Perguruan Muallimat Cukir.

Kegiatan pelatihan berlangsung sesuai dengan rencana, saat kegiatan berlangsung peserta begitu antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta antusias dalam berdiskusi, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pemateri. Ketika diberikan sedikit stimulus dari pemateri berupa pertanyaan, peserta juga mampu menjawab.

SIMPULAN

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adalah sebagai berikut:



Dari hasil *pre-test* dan *post-test* di atas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menjawab. Sehingga diharapkan adanya peningkatan literasi khususnya literasi perbankan Syariah berbasis *Digital Platform* pada siswa SMK Perguruan Muallimat Cukir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang serta SMK Perguruan Muallimat Cukir.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen dan Volpe, 1998, An Analisis Of Personal Financial Literacy Among College Student Financial Services Review, Journal of Economic and Islamic Law Vol. 3, No.2.
- Hein, A., Schreieck, M., Riasanow, T., Setzke, D. S., Wiesche, M., Böhm, M., & Krcmar, H. (2020). Digital platform ecosystems. *Electronic Markets*, 30(1), 87–98. <https://doi.org/10.1007/s12525-019-00377-4>
- Herliandis, D. (2023). Pengenalan Produk Digital Banking Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Organisasi Pemuda Muhammadiyah Cabang Watukebo Ambulu *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 4(1), 95–108. <http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/manage/article/view/318%0Ahttp://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/manage/article/download/318/65>
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 1–443. https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-MasterplanEksyar_Preview.pdf
- Muhammad Taufiq El Ikhwan. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah. Bogor: ByPass
- Subardi, Laidi. 2018. ‘Pengaruh Promosi Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Digital Di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih’. *Jurnal Ecoment Global*3(2):40.
- Yulianti, E., Wahyuni S, E., Suwardi, S., & Candra, R. (2023). Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Apakah Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ? *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.31958/ab.v3i1.8027>